

## ABSTRAK

**IFAN PUPUH PRTAMA, 2019 Strategi Dinas Perhubungan Dalam Penertiban Terminal Bayangan di Kota Palopo** (Dibimbing oleh Muhammadiyah dan Handam)

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Palopo dalam pembenahan terminal bayangan. 2) Untuk mengetahui keterlibatan personil keamanan dan Dinas Perhubungan Kota Palopo dalam penertiban terminal bayangan. 3) Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan Dinas Perhubungan dalam pembenahan administrasi retribusi dalam penertiban terminal bayangan. Jenis penelitian ini kualitatif dengan penentuan informan melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria Kepala Dinas Perhubungan, Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Terminal Dangerakko, sopir 3 orang dan penumpang 2 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan mereduksi data, mendisplay data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan yaitu *member check*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tidak terawatnya terminal merupakan akar dari masalah munculnya terminal bayangan maka dari itu Dinas Perhubungan Kota Palopo melakukan serangkaian tahap pembenahan mulai dari peningkatan kebersihan, penertiban kelompok-kelompok masyarakat yang berkecimpung di dalamnya, termasuk pedagang kaki lima (PKL) dan penjual asongan, serta pemantapan sarana dan prasarana demi kenyamanan penumpang. Selain itu masalah penumpukan angkutan umum dapat terselesaikan dengan memindahkan terminal di dua tempat dengan tujuan angkutan umum lebih terorganisir dan dapat meminimalisir angkutan umum ilegal. 2) Pelibatan personil keamanan sangat diperlukan dalam menertibkan terminal bayangan karena dalam hal penugasan Dinas Perhubungan Kota Palopo dibatasi oleh peraturan perundang-undangan. Pelibatan personil keamanan banyak membantu ketika penertiban secara langsung bersama Dinas Perhubungan Kota Palopo karena banyak dari pelaku pelanggaran adalah anggota keamanan itu sendiri dan tak kalah pentingnya penindakan secara langsung berupa denda administratif dan penarikan surat-surat pengemudi sangat efektif dalam penertiban terminal bayangan. 3) Administrasi retribusi merupakan faktor yang dapat memicu maladministrasi yang dapat merugikan pundi-pundi keuangan daerah. Retribusi ilegal di terminal yang alokasinya tidak jelas dapat menjadi masalah bagi penumpang dan pengguna kendaraan untuk itu Dinas Perhubungan melakukan pembinaan terhadap aparat terminal dan memantau secara rahasia untuk mengetahui adanya maladministrasi di kalangan pelaku-pelaku yang bertugas di terminal.

**Kata Kunci: Dinas Perhubungan, Terminal Bayangan**